

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan pokok utama permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian dan akan diselidiki untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan mendalam. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kelayakan badan usaha pelabuhan pada PT X yang berlokasi di Teluk Banten, Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa Bojonegara, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Objek pada penelitian ini merupakan terkait analisis kelayakan badan usaha pelabuhan yang mencakup aspek keuangan/finansial dan aspek hukum. Dengan subjek penelitiannya yaitu PT X di Pelabuhan Wilayah Banten.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Greener & Martelli (dalam Duli 2019) Desain penelitian merujuk pada pengaturan mengenai persyaratan pengumpulan data dan analisis sesuai dengan tujuan, menghubungkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian. Desain penelitian diperlukan sebagai panduan untuk menentukan sumber dan jenis informasi yang relevan terkait dengan masalah penelitian, pendekatan strategi yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta aspek alokasi waktu dan biaya yang perlu dipertimbangkan karena setiap penelitian melibatkan keduanya. Desain penelitian adalah kerangka konseptual tempat pelaksanaan penelitian berlangsung, rencana dasar untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data (Khoirotin dalam Elang Rahayu, 2021).

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau biasa disebut *mix methods* dengan tujuan menjelaskan fenomena tersebut dengan menggunakan angka dan mendeskripsikan karakteristik subjek yang diteliti. Metode *mix methods* ini atau yang biasa disebut dengan penelitian dengan

pendekatan kombinasi merupakan suatu metode yang menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersamaan dalam suatu penelitian, sehingga didapatkan data yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2015). Variabel yang terdapat pada penelitian kali ini yaitu analisis kelayakan bisnis pada badan usaha pada PT X dikarenakan merupakan objek yang akan difokuskan.

3.2.1 Metode Penelitian

Ramdhan (2021) mengatakan metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat spesifik. Dengan demikian, berikut ini adalah empat kata kunci yang harus diperhatikan: 1) Metode ilmiah; 2) Data penelitian; 3) Tujuan penelitian; dan 4) Kegunaan penelitian. Rasionalitas, empirisme, dan sistematis adalah pilar metodologi penelitian ilmiah. Penelitian rasional didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara yang rasional sehingga manusia dapat memahaminya melalui penalaran. Penelitian empiris didefinisikan sebagai penelitian yang dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengetahui bagaimana metode tersebut digunakan. Sistematis berarti bahwa penelitian dilakukan dengan cara tertentu dan logis.

Data penelitian sebagai informasi faktual yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk diskusi, penalaran, dan perhitungan. Tujuan dari suatu penelitian kualitatif adalah untuk menyelidiki penyebab dan dampak dari suatu keadaan tertentu (Sugiyono, 2020). Metode Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data guna menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat terhadap suatu subjek atau topik. Sementara itu, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka (digital) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena yang menarik (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif disini memfokuskan analisisnya pada data numerik yang diolah pada aspek finansial, sedangkan dalam metode kualitatif disini merupakan pengumpulan data terkait aspek legalitas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Istilah "variabel" umumnya digunakan dalam proyek-proyek penelitian, dan dalam setiap penelitian, peneliti menetapkan dan mengidentifikasi variabel-

variabel sambil merancang suatu proyek penelitian kuantitatif. Variabel dapat menjadi sumber ketertarikan bagi peneliti untuk diselidiki. Maka dari itu sedari awal sudah harus dipahami dengan jelas istilah ini dan konsep-konsep terkait (Kumar, 2011). Pada pemilihan variabel didasarkan pada kajian-kajian pustaka yang mempertimbangkan faktor-faktor utama dalam kelayakan sebuah badan usaha pelabuhan. Indikator mengacu pada studi kelayakan bisnis seperti Studi Kelayakan Bisnis Kasmir dan Jakfar (2003), Dasar-dasar Studi Kelayakan Bisnis Teori, Praktis, dan Analisis H. Restu (2022), dan penelitian tentang analisis kelayakan bisnis dalam pelaksanaan kerjasama pemanfaatan operasional (KSPO) (studi kasus: KSPO di pelabuhan penyebrangan X dan Y). Faktor dasar yang berpengaruh dalam analisis kelayakan badan usaha pelabuhan dan diteliti pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Aspek Keuangan atau Finansial
- b. Aspek Legalitas atau Hukum

Identifikasi variabel dirumuskan berdasarkan sub-kategori dari faktor yang terdapat sebagai penilaian dalam suatu kelayakan investasi. Dimensi penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Analisis Kelayakan Bisnis	Aspek Legalitas (Aspek legalitas atau aspek hukum adalah aspek yang membahas terkait kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan seperti badan usaha dan surat izin lainnya yang mendukung kegiatan badan usaha tersebut (Kasmir dan Jakfar, 2017)	1. Jenis Badan Hukum	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
		<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan pemilihan badan usaha pelabuhan dan berpengaruh atau tidak terhadap kelayakan 	
		2. NPWP	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan sebagai aspek dalam syarat administrasi ditinjau berdasarkan 	
		3. Surat Izin Usaha	

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan jenis surat izin yang diperoleh pada badan usaha pelabuhan 	
		4. Izin Domisili <ul style="list-style-type: none"> Yang dikeluarkan merupakan pokok atau pelengkap 	
		5. Izin Mendirikan Bangunan <ul style="list-style-type: none"> Pertimbangan dalam mendirikan bangunan di lokasi tersebut 	
Aspek Finansial (Aspek Finansial atau aspek keuangan adalah aspek yang membahas terkait investasi yang dilakukan dalam berbagai bidang bisnis (usaha) yang memerlukan sejumlah modal yang digunakan digunakan untuk membiayai suatu bisnis (usaha) (Kasmir dan Jakfar, 2017; Drs. Lukman Syamsuddin, 2017)	Finansial	1. Return on Assets (ROA) $\text{return on asset} = \frac{\text{net profit}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Diketahui oleh Badan Usaha Pelabuhan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
		2. Net Profit Margin (NPM) $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{net profit}}{\text{sales}} \times 100\%$	
		3. Total Assets Turnover (TATO) $\text{total asset turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total asset}} \times 100\%$	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

3.2 Lokasi Penelitian

Data yang diperlukan dikumpulkan untuk melakukan penelitian dari badan usaha pelabuhan Wilayah Banten dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sebuah badan usaha pelabuhan (PT X) yang berlokasi di Jalan Raya Bojonegara Desa Bojonegara, Desa/Kelurahan Bojonegara, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten. Untuk dapat menunjang hasil penelitian ini dilakukan pula di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut khususnya Direktorat Kepelabuhanan, Subdirektorat Pelayanan Jasa dan Usaha Pelabuhan. Yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Barat No.8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Kode Pos: 10110.

3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) “analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun data dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya, analisis data terstruktur memastikan bahwa temuan dapat dipahami dengan mudah dan dapat dikomunikasikan”.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) “Pengolahan data dalam konteks penelitian kualitatif melibatkan proses analisis data mentah, seperti catatan lapangan dan bahan tertulis, yang tidak bersifat numerik”. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat subjektif dan memanfaatkan berbagai metode seperti pencatatan, tinjauan pustaka, wawancara, survei, dan observasi, yang diperoleh dari berbagai sumber melibatkan perolehan data dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai metode dan tidak memiliki ukuran baku dengan angka yang pasti (Sugiyono, 2020).

Menurut Sugiyono (2016) “analisis data kualitatif sendiri merupakan Proses pengaturan, analisis, dan interpretasi data non-numerik bertujuan menghasilkan informasi atau tren yang dapat menjadi dasar referensi dalam suatu konteks dalam mengembangkan suatu usaha”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari aspek legalitas atau hukum yang mana dibahas terkait dokumen yang diperlukan diantaranya seperti “jenis badan

usaha, NPWP, surat izin usaha, izin domisili dan izin mendirikan bangunan” dengan acuan utama yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan pasal 71 ayat 3 dan Dasar-dasar Studi Kelayakan Bisnis Teori, Praktis, dan Analisis karya H. Restu *dkk*, 2022.

Penelitian kuantitatif menurut Fuad (2019) sering disebut dengan “metode penelitian tradisional, karena metode ini telah cukup lama digunakan dalam penelitian. Bentuk laporan yang menggunakan pendekatan kuantitatif lebih terstruktur”. Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk dapat mengetahui gambaran dari aspek finansial bagian laporan keuangan terkait investasi pada Badan Usaha Pelabuhan PT X. Terkait laporan keuangan yang akan dianalisis yakni menggunakan metode *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *total assets turnover* (TATO). Ciri-ciri khusus metode penelitian kuantitatif berupa angka-angka (Sugiyono dalam Fuad, 2019).

3.3.1 Aspek Legalitas

Sangat umum bahwa analisis kelayakan perusahaan pelabuhan dimulai dengan menilai aspek legalitas atau aspek hukum. Tujuan dari adanya aspek ini dalam proses analisis kelayakan untuk dapat meneliti keabsahan, kesempurnaan dan keaslian dari dokumen-dokumen yang telah dimiliki oleh sebuah badan usaha pelabuhan PT X. Mengingat sebelum sebuah badan usaha pelabuhan menjalankan kegiatannya maka segala prosedur perizinan yang ada harus terlebih dahulu terpenuhi. Untuk dapat menganalisis aspek hukum peneliti mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan pasal 71 ayat 3 untuk dapat menganalisis studi kelayakan khususnya aspek legalitas atau hukum, “dokumen harus diperiksa untuk memastikan keabsahan, kesempurnaan, dan keasliannya meliputi jenis badan hukum, NPWP, surat izin usaha, izin domisili dan izin mendirikan bangunan”.

Hendaknya ketika melakukan analisis unsur-unsur legalitas harus dilakukan secara cermat dan teliti dengan menelusuri sumber yang jelas dan kompeten dalam mengeluarkan surat-surat yang akan diteliti. Demikian pula dengan pelaku usaha pelabuhan PT X ingin maupun sedang memulai suatu proyek atau usaha, mereka

harus mempersiapkan dan mengecek secara rutin kelengkapan tentang aspek legalitas.

3.3.2 Aspek Finansial

Jika pada aspek legalitas sebelumnya telah dikatakan layak maka langkah selanjutnya dilakukan penilaian terhadap aspek finansial, yang mana aspek ini berkaitan dengan perkiraan berapa biaya investasi yang terdapat pada badan usaha pelabuhan PT X. Kasmir dan Jakfar (2017) investasi merupakan biaya yang berkaitan dengan sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai operasional bisnis, mulai dari biaya prainvestasi, investasi dalam aktiva tetap, dan modal kerja. Maka dari itu perlu dilakukan analisis aspek finansial untuk dapat memastikan bahwa kegiatan badan usaha pelabuhan dapat minim hambatan terkait keuangan kedepannya untuk dapat melakukan kegiatan.

3.3.2.1 Metode Penilaian Investasi

Metode *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *total assets turnover* (TATO) merupakan metode yang digunakan untuk menilai kelayakan investasi pada suatu badan usaha. Metode ini digunakan dalam penilaian investasi untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan potensi investasi suatu perusahaan. Investor menggunakan metode ini untuk mengevaluasi profitabilitas dan efisiensi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Metode ini juga digunakan oleh para analis keuangan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada investor (Lukman, 2016).

Ringkasnya pada penelitian ini metode ROA, NPM dan TATO adalah metode yang digunakan untuk dapat mengevaluasi suatu kelayakan dari variabel investasi. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan potensi investasi suatu perusahaan. *return on assets* (ROA) untuk dapat mengukur profitabilitas bisnis dengan membandingkan laba bersihnya dengan total asetnya, kemudian *net profit margin* (NPM) untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih terhadap total pendapatan dari perusahaan tersebut, dan *total assets turnover* (TATO) mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Metode ini digunakan oleh

investor dan analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi (Kasmir dan jakfar, 2017).

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan alat ukur yang digunakan untuk dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menekan biaya-biaya dan diketahui semakin tinggi hasil net profit margin maka semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya. Menurut Lukman (2016) *net profit margin* (NPM) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{net profit}}{\text{sales}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keputusan investasi dilakukan jika:

- Hasil perhitungan NPM positif, maka investasi diterima
- Hasil perhitungan NPM negatif, maka investasi ditolak

2. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan alat dapat mengukur efisiensi dari semua dana yang digunakan dalam perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian Listiawati (2020) dijelaskan bahwa return on asset yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajemen asset dengan standar yang baik berada diangka 30%. Menurut Lukman (2016) untuk dapat mengetahui dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{net profit}}{\text{total asset}} \times 100\% \quad (3.2)$$

Keputusan investasi dilakukan jika:

- Hasil perhitungan ROA positif, maka investasi yang dilakukan efisien dan diterima
- Hasil perhitungan ROA negatif, maka investasi yang dilakukan tidak efisien dan ditolak

3. Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan alat ukur yang digunakan untuk dapat menunjukkan tingkat efisiensi atas penggunaan keseluruhan aktiva

perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Yang mana semakin besar rasio yang dihasilkan maka menunjukkan kinerja yang baik karena telah memaksimalkan penggunaan dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Lukman (2016) untuk dapat mengetahui hasil dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{sales}}{\text{total asset}} \times 100\% \quad (3.3)$$

Keputusan investasi dilakukan jika:

- Hasil perhitungan TATO positif, maka investasi diterima
- Hasil perhitungan TATO negatif, maka investasi ditolak

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sarmanu (2017) Setiap penelitian kuantitatif memerlukan populasi, karena dalam penelitian kuantitatif, karakteristik populasi disimpulkan dari sampel yang diteliti. Proses ini disebut generalisasi, di mana hasil penelitian dari sampel dianggap mencerminkan karakteristik yang lebih luas dari seluruh populasi. Populasi yang terdapat pada penelitian kuantitatif harus ditentukan misalnya pengunjung supermarket, nasabah bank, tikus putih, dan lain-lain. Jadi, populasi bukan hanya manusia, tetapi dapat juga berupa objek, dan benda-benda alam lain. Populasi bukan pula sekedar jumlah yang terdapat pada objek maupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan pihak internal Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Subdirektorat Pelayanan Jasa dan Usaha Pelabuhan, dan pihak eksternal badan usaha pelabuhan Wilayah Banten (PT X) dengan data kunjungan kapal selama 3 tahun terakhir.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel penelitian adalah bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki ditentukan oleh peneliti yang bersumber dari populasi.

sebagai ilustrasi atau sebagai sebagian dari populasi. Sebelum ini dapat menentukan sampel perlu diketahui terlebih dahulu mengenai populasi yang akan diteliti terutama mengetahui terkait variasi diantara satuan-satuan analisis dalam populasi yang bersangkutan. Metode yang diterapkan pada sampel ini merupakan *purposive sampling*. Menurut Notoatmojo (2010) *Purposive sampling* didefinisikan sebagai pengambilan sampel sesuai dengan faktor-faktor spesifik seperti jenis atau karakteristik populasi yang diidentifikasi.

Dalam Sugiyono (2016) teknik dalam mengambil sebuah sampel berdasarkan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Sampel penelitian kuantitatif harus ditentukan besar sampel minimalnya. Terkait dengan hal tersebut sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *net income*, *total revenue* dan *total assets* pada aspek finansial perhitungan return on assets (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *total assets turnover* (TATO), dan pada aspek legalitas berupa data terkait jenis badan hukum, NPWP, surat izin usaha, izin domisili dan izin mendirikan bangunan.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Menurut Sudaryana (2022) menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yakni sebagai data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder mengenai investasi, biaya produksi, produksi, pendapatan, dan estimasi keuntungan. Informasi dari data yang dikumpulkan dikelompokkan, disusun dan diuraikan secara deskriptif, sedangkan secara kuantitatif dianalisis dalam bentuk tabulasi sederhana. Dalam kenyataannya, ada beberapa standar yang digunakan untuk menentukan apakah suatu usaha layak atau tidak untuk dilakukan yakni dievaluasi berdasarkan aspek finansial terlebih berdasarkan kriteria penilaian investasi diketahui seperti hasil analisis *return on asset* (ROA), analisis *net profit margin* (NPM), serta analisis *total asset turnover* (TATO). Sumber data primer diperoleh dari pengumpulan data hasil wawancara pihak internal DJPL Subdirektorat Pelayanan Jasa dan Usaha Pelabuhan. Sumber data terbagi atas 2 yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1.1 Data Primer

Data primer, juga dikenal sebagai data tangan pertama, didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat untuk mengukur atau mengumpulkan data secara langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian deskriptif, data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain didapat secara langsung dari subjek penelitian melalui pengamatan atau komunikasi langsung dengan mereka, seperti wawancara. Wawancara dilakukan secara tulisan atau lisan, dan jawaban diberikan secara tulisan atau lisan. Metode ini dapat dilakukan melalui wawancara pribadi atau, jika mungkin, melalui wawancara telepon atau zoom. Wawancara terstruktur biasanya menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan teknik perekaman data yang sangat terstruktur. Oleh karena itu, selama wawancara terstruktur, pewawancara mengikuti protokol yang telah ditetapkan, mengajukan (Arikunto, 2014; Sugiyono, 2015).

Wawancara melalui zoom maupun telepon merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan berkomunikasi dengan responden melalui zoom atau telepon. Selain dengan melakukan wawancara melalui zoom dapat dilakukan pula wawancara secara langsung untuk mendapatkan data secara langsung dan melihat fakta dilapangan. Metode tidak banyak digunakan, tetapi memainkan peran penting dalam survei industri, terutama di daerah maju untuk dapat memudahkan bagi peneliti mendapatkan data.

3.5.1.2 Data Sekunder

Sudaryana (2022) Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian yang dilakukan disebut data sekunder, juga dikenal sebagai data tangan kedua. Data jenis ini biasanya berupa data laporan atau dokumentasi yang tersedia.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam strategi penelitian. Peneliti tidak dapat melakukan ini tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan

data yang memenuhi kriteria data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara adalah suatu studi menggunakan metode tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi atau data secara langsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu menyusun instrumen pertanyaan, seperti pedoman wawancara. Wawancara menjadi teknik mengumpulkan informasi yang digunakan ketika melakukan survei pendahuluan digunakan untuk memahami masalah penelitian yang akan dipelajari dengan lebih baik dan untuk mendapatkan informasi rinci dari responden, terutama jika jumlah responden terbatas. Pengumpulan data melalui teknik wawancara ini dilaporkan oleh responden sendiri atau setidaknya didasarkan pada informasi dan keyakinan pribadi mereka. Keberhasilan saat melakukan wawancara dapat ditentukan dari beberapa faktor yaitu pewawancara, narasumber, topik penelitian, dan situasi ketika wawancara berlangsung (Fatihudin, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan salah satu staf atau pegawai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Kepelabuhanan, Subdirektorat Pelayanan Jasa dan Usaha Pelabuhan yang bertugas dalam mengawasi, dan mengevaluasi jalannya konsesi dari badan usaha pelabuhan untuk mengetahui lebih dalam terkait aspek legalitas/hukum dan aspek finansial/keuangan.

2. Observasi merupakan pengamatan secara langsung oleh peneliti dengan melihat, mendengar, meninjau, dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan evaluasi kelayakan badan usaha pelabuhan. Dengan melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi seperti ini dikatakan sebagai metode observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data yang mana pengumpul data berperan aktif layaknya responden (Sarmanu, 2017).
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik itu tertulis, gambar, ataupun elektronik. Dokumentasi mengarah pada representasi konkret. Metode dokumenter ini

adalah sebuah metode pengumpulan data dengan membaca dokumen yang terdapat pada suatu lembaga atau instansi (Sarmanu, 2017)

4. Studi literatur merupakan usaha dalam menelaah suatu barang yang terkait dengan objek penelitian. Data yang didapat melalui teori-teori yang telah teruji kebenarannya. Data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, atau tulisan ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diamati. Dalam pemilihan instrument penelitian, perlu diperhatikan tiga hal berikut: pertama jenis pertanyaan yang akan digunakan, kedua kendala terhadap peristiwa yang diteliti, dan terakhir konsentrasi pada peristiwa baru atau sedang berlangsung. Pedoman wawancara pada penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu aspek legalitas dan aspek finansial yang mana pada aspek finansial untuk dapat mendukung serta melengkapi terhadap dokumen keuangan yang telah ada. Berikut dijelaskan terkait instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian:

Tabel 3. 2

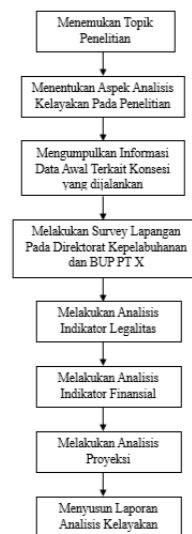
Instrumen Penelitian

Topik	Sumber Acuan	Turunan Indikator	Pertanyaan	Nomor Soal
Aspek Legalitas/Hukum	Kasmir dan Jakfar, 2017	Jenis Badan Hukum	Jenis badan hukum berpengaruh dalam penilaian kelayakan suatu badan usaha pelabuhan?	1
	Kasmir dan Jakfar, 2017	NPWP	Kepatuhan PT X dalam membayar pajak?	2
	Kasmir dan Jakfar, 2017	Izin Usaha	Apakah jenis-jenis surat izin yang dimiliki oleh PT X sudah cukup melengkapi?	3

Topik	Sumber Acuan	Turunan Indikator	Pertanyaan	Nomor Soal
	Kasmir dan Jakfar, 2017 PP Nomor 5 Tahun 2021	Izin Domisili	Surat izin domisili apakah sebagai pelengkap dokumen ataukah sebagai dokumen utama (pokok) dalam kelayakan badan usaha pelabuhan?	4
	Kasmir dan Jakfar, 2017	Izin Mendirikan Bangunan	Pertimbangan dalam mendirikan bangunan pada pelabuhan di lokasi tersebut?	5
		Izin Mendirikan Bangunan	Untuk di kontrol pelabuhan tersebut setiap berapa tahun sekali?	6

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

3.6 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Pelaksanaan analisis kelayakan badan usaha pelabuhan dilakukan menggunakan langkah sebagai berikut:

- a. Menemukan topik untuk analisis kelayakan badan usaha;
- b. Menentukan aspek dalam analisis kelayakan badan usaha; dan
- c. Mengumpulkan informasi data awal terkait konsesi yang dijalankan;
- d. Melakukan survei lapangan pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Direktorat Kepelabuhanan, Subdirektorat Pelayanan Jasa dan Usaha Pelabuhan dan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT X;
- e. Melakukan analisis indikator legalitas atau hukum untuk badan usaha. Analisis indikator legalitas mencakup jenis badan hukum, NPWP, surat izin usaha, izin domisili, dan izin mendirikan bangunan;
- f. Melakukan analisis indikator finansial/keuangan perusahaan, pemerintah, atau negara. Analisis ini dapat mencakup Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO);
- g. Melakukan analisis proyeksi
- h. Menyusun laporan analisis kelayakan badan usaha pelabuhan.